



Belasan TPS di DIY Siap Gelar PSU

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum bersiap menggelar pemungutan suara ulang atau PSU, dan pemungutan suara lanjutan atau PSL di 18 tempat pemungutan suara atau TPS yang ada di DIY. KPU menjadwalkan pemungutan suara itu pada Sabtu (24/2).

Ketua KPU DIY Ahmad Shidqi menjelaskan,

pihaknya telah menerima saran perbaikan dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaspu) DIY untuk total 18 TPS.

Dari jumlah itu, 15 TPS mendapat saran PSU dan 3 TPS disarankan melakukan PSL.

Menurut Shidqi, penyebab PSU bervariasi,

● ke halaman 11

Belasan TPS

● Sambungan Hal 1

tetapi kebanyakan adalah adanya pemilih dari luar DIY yang tidak memiliki surat pindah diberikan kesempatan memilih oleh KPPS. "Secara umum masalahnya seperti itu," katanya.

Di Kota Yogyakarta misalnya, sebanyak 2 TPS harus menggelar PSU. Keduanya adalah TPS 901 dan 902 yang berlokasi di Lapas Kelas II A Wirogunan, Kemantran Pakualaman, Kota Yogya.

Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Patisipasi dan Hubungan Masyarakat Bawaspu Kota Yogyakarta, Siti Nurhayati, mengatakan, kesalahan distribusi surat suara membuat PSU harus digelar di 2 TPS itu.

Secara rinci, ia menjelaskan, terdapat ketidaksesuaian hak suara yang didapatkan oleh pemilih dengan kategori Daftar Pemilih Tambahan (DPTb).

"Total ada 8 pemilih, di mana 7 pemilih di TPS 901, kemudian 1 pemilih di TPS 902, yang keduanya berada pada lokasi khusus Lapas Wirogunan," ungkapnya.

Berdasarkan klarifikasi dengan KPU Kota Yogya, hal tersebut bukan merupakan kesalahan KPPS, namun kesalah-

lahan teknis sistem informasi.

Tepatnya, dalam proses pemindahan pemilih, yang secara otomatis Sidalih KPU membaca bahwa pemilih pindah dari Rutan Wirogunan ke Lapas Wirogunan terbaca masih dalam kelurahan dan kementren yang sama, sehingga terbaca satu Dapil.

"Karena tercatat oleh sistem dalam satu Dapil, maka pemilih tersebut berhak mendapatkan 5 surat suara. Sementara, diketahui bahwa 8 pemilih tersebut berasal dari luar DIY," ungkapnya.

"Sehingga, sesuai ketentuan Peraturan KPU tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara, harusnya hanya mendapat 1 surat suara Presiden dan Wakil Presiden saja," tambah Nurhayati.

Menindaklanjuti saran perbaikan dari Panwaslu Kecamatan Pakualaman, KPU Kota Yogya menerbitkan Surat Keputusan Nomor 64 Tahun 2024 tentang PSU di TPS 901 dan 902 Lapas Wirogunan.

Adapun jadwal pelaksanaan pemungutan suara ulang ditetapkan pada Sabtu, 24 Februari 2024 mendatang.

"Kami menyambut baik surat keputusan ini dan akan mengkoordinasikan pada jajaran pengawas, khususnya di Pakualaman untuk melakukan pengawasan PSU di TPS 901 dan 902," ujarnya.

PSU Bantul

Di Bantul, Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, mengatakan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan KPU Bantul terkait pelaksanaan PSU di 5 TPS pada Sabtu (24/2).

"Selain itu, kami sudah berinisiatif mengundang beberapa instansi terkait dari Kepolisian, Kodim, Satpol PP dan sebagainya untuk memastikan adanya dukungan terkait PSU," katanya.

Tidak hanya itu saja, pihaknya juga melakukan konsolidasi dengan pihak pengawas dari tingkat kecamatan sampai dengan desa di masing-masing wilayah yang menjalankan PSU.

"Termasuk juga sudah kami sampaikan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh teman-teman pengawas di wilayah masing-masing," jelas Didik.

"Hanya karena masa kerja pengawas TPS kami berakhir pada 21 Februari 2024, maka untuk pengawasan PSU itu nanti akan dilaksanakan oleh pengawas kalurahan atau desa," mbuh dia.

Sebelumnya, Ketua KPU Bantul, Joko Santosa, menyatakan jajarannya mulai mempersiapkan PSU di lima TPS tersebut tersebar di TPS 3 Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan; TPS 69 Kalurahan Banguntapan, dan

TPS 34 Kalurahan Tamanan, Kapanewon Banguntapan.

"Lalu ada 2 TPS di Kapanewon Piyungan yakni di TPS 9 di Kalurahan Srimartani dan TPS 16 Kalurahan Stimulyo," terang dia.

Disampainya, 5 TPS tersebut harus menjalani PSU dikarenakan terjadi kesalahan dalam prosedur pemilihan, sehingga proses PSU akan diselenggarakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

"Yang menyebabkan PSU di Kabupaten Bantul karena adanya pemilih yang tidak memiliki e-KTP dan tak terdaftar dalam daftar pemilih tapi bisa mencoblos," ucap Joko.

Pembelajaran

Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsono berharap PSU dan PSL di 18 TPS di wilayah DIY, Sabtu (24/2) mendatang, dapat menjadi pembelajaran bersama, agar ke depan hal tersebut tak lagi terulang.

Ia pun berharap, pemungutan suara ulang dan lanjutan dapat berjalan aman dan lancar. "Pemerintah daerah mendukung sepenuhnya untuk kelancaran besok pelaksanaan pemungutan suara. Kami berharap besok pelaksanaan pemilihan ulang yang terakhir-lah. Saya kira harus menjadi pembelajaran semua," katanya. (han/aka/net)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005